

---

## **Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

**Nurdiana<sup>1\*)</sup> ; Pra Gemini<sup>2)</sup> ; Arianto Taliding<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3)</sup> Manajemen, STIM-LPI Makassar

*diannurdianamk@gmail.com\**

---

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Net profit margin (NPM), Return on investment (ROI), Return on equity (ROE), Debt to equity ratio (DER), Debt to aset ratio (DAR), Long term to equity ratio (LTDER) secara parsial terhadap perubahan harga saham. objek penelitian ini yaitu bursa efek indonesia perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi periode 2019-2021. Data penelitian yang di gunakan yaitu data sekunder yang metode pengambilan sampelnya menggunakan non probability sampling. Dan metode analisis data dengan cara menghitung rasio keuangan, menentukan harga saham, menguji normalitas, sedangkan sampel yang di ambil sebanyak 15 perusahaan. Hasil penelitian tersebut telah di uji asumsi klasik berupa asumsi normalitas dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPM (X1) secara parsial berpengaruh negatif terhadap harga saham(Y), ROI (X2) berpengaruh negatif secara parsial terhadap harga saham (Y), ROE (X3) secara parsial berpengaruh negatif terhadap harga saham (Y), DER (X4) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham (Y), DAR (X5) berpengaruh negatif secara parsial terhadap harga saham (Y), LTDER (X6) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham (Y).

**Kata kunci:** Rasio Keuangan, Harga Saham, Bursa Efek Indonesia

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine the partial influence of Net Profit Margin (NPM), Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), and Long-Term Debt to Equity Ratio (LTDER) on stock price changes. The research object is the Indonesian stock exchange, specifically manufacturing companies in the goods and consumer sub-sector for the period 2019-2021. Secondary data is used for this study, with a non-probability sampling method applied for data collection. Data analysis involves calculating financial ratios, determining stock prices, testing for normality, and using t-tests. The sample size consists of 15 companies. The research results have been tested for classical assumptions such as normality and t-tests. The findings indicate that NPM (X1) has a negative partial influence on stock price (Y), ROI (X2) has a negative partial influence on stock price (Y), ROE (X3) has a negative partial influence on stock price (Y), DER (X4) has a positive and significant partial influence on stock price (Y), DAR (X5) has a negative partial influence on stock price (Y), and LTDER (X6) has a positive and significant partial influence on stock price (Y).*

**Keywords:** Financial Ratios, Stock Price, Indonesian Stock Exchange

---

## **1. Pendahuluan**

Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menjadi pusat perhatian utama bagi perusahaan yang berinvestasi, menciptakan persaingan sengit di dalamnya. Putriani, Damanik, dan Purba (2022) menggambarkan bahwa analisis laporan keuangan adalah proses penting dalam membantu evaluasi posisi keuangan dan kinerja perusahaan, baik pada masa sekarang maupun masa lalu, dengan tujuan utama untuk memproyeksikan kondisi dan kinerja perusahaan di masa mendatang.

Pentingnya analisis ini terletak pada penggunaan rasio keuangan. Heri Winarno et al. (2019) menjelaskan bahwa rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk membandingkan berbagai angka

dalam laporan keuangan. Perbandingan ini bisa terjadi baik antara komponen dalam satu laporan keuangan maupun di antara laporan keuangan yang berbeda.

Penelitian ini fokus pada dua rasio kunci, yaitu rasio profitabilitas dan rasio leverage. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi selama tiga tahun periode 2019-2021. Pemilihan sektor ini didasari oleh beberapa pertimbangan. Pertama, perusahaan dalam sektor barang konsumsi memiliki jumlah terbanyak di antara perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai metode, tergantung pada laba dan aktiva yang digunakan sebagai dasar perbandingan. Arianto Taliding et al. (2023) menggambarkan bahwa profitabilitas adalah pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan setelah dikurangkan dengan semua biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Mereka juga menekankan bahwa "Setiap perusahaan akan mencari cara untuk meningkatkan keuntungannya."

Net Profit Margin (NPM), sebuah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai, juga sangat penting. Polapa (2021) menjelaskan bahwa NPM dapat dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Selain itu, Return On Investment (ROI) adalah ukuran lain yang penting. Aditya, Mugayat, dan Yulianty (2022) merumuskan ROI sebagai perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Kemudian, Return on Equity (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. Partomuan (2021) menjelaskan bahwa ROE dihitung dengan membagi laba bersih dengan total ekuitas. Di sisi lain, rasio leverage seperti Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER) juga menjadi fokus penelitian ini. Polapa (2021) menjelaskan bahwa DER mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang, sedangkan DAR mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. LTDER, menurut Siregar, Rambe, dan Simatupang (2021), mengindikasikan bagian dari modal sendiri yang dijamin untuk utang jangka panjang.

Kedua, saham perusahaan sektor industri barang konsumsi telah terbukti lebih tahan terhadap krisis dibandingkan dengan sektor lainnya. Perusahaan-perusahaan dalam sektor ini tetap diperlukan oleh masyarakat, baik dalam situasi kritis maupun normal. Oleh karena itu, mereka terus tumbuh dan menarik minat investor. Saham adalah simbol kepemilikan dalam suatu perusahaan, dan harganya memiliki implikasi signifikan bagi investor (Pra Gemini, 2020). Harga saham mencerminkan kinerja perusahaan secara keseluruhan, seperti yang dijelaskan oleh Partomuan (2021), "Harga saham merupakan faktor sangat penting dan perlu diperhatikan oleh para investor karena harga saham menunjukkan prestasi emiten yang menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan secara keseluruhan."

Pemilihan periode tahun 2019-2021 didasarkan pada pengaruh pandemi COVID-19 terhadap ekonomi Indonesia. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan sejak kuartal II tahun 2020 mengakibatkan penurunan ekonomi yang signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana rasio keuangan mempengaruhi perubahan harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam konteks tantangan ini.

Sejalan dengan konteks tersebut, peneliti akan mengajukan penelitian dengan judul "Analisis Rasio Keuangan terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia."

## 2. Metode Penelitian

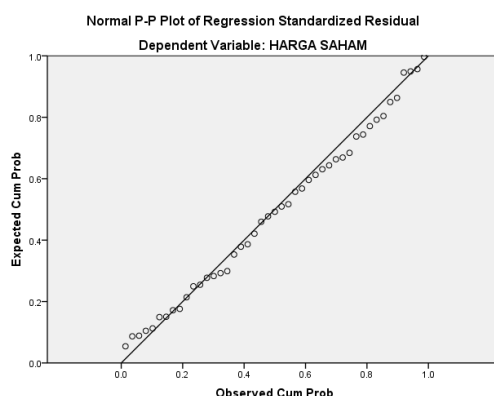
Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Objek penelitian adalah laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur (sektor barang dan konsumsi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Dalam penelitian ini yaitu sebanyak 15 sampel perusahaan yang di anggap mewakili populasi yakni perusahaan Manufaktur sub sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyajikan laporan keuangan selama

periode 2019-2021. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), document (dokumen). Data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah *closing price*. Untuk menjawab hipotesis tersebut peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, menghitung rasio keuangan, menentukan harga saham, menguji asumsi klasik uji normalitas dan uji t menggunakan program SPSS 18.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik salah satunya dilakukan dengan pengujian normalitas yang disajikan sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Diagram P-P Plot

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test     |                |                         |
|----------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                        |                | Unstandardized Residual |
| N                                      |                | 45                      |
| Normal <u>Parameters<sup>a,b</sup></u> | Mean           | .0000000                |
|                                        | Std. Deviation | 1.26496379E-3           |
| Most Extreme Differences               | Absolute       | .070                    |
|                                        | Positive       | .070                    |
|                                        | Negative       | -.049                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z                   |                | .472                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                 |                | .979                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Sekunder diolah, (2023)

Berdasarkan pada grafik normal probability plot di atas menunjukkan bahwa titik-titik berhimpit di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut memenuhi asumsi normalitas. Selanjutnya, berdasarkan uji *kolmogorov-smirnov* pada Tabel 1, dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Asymp. Sig.* yakni  $0,979 > 0,05$ , ini mengartikan bahwa semua data terdistribusi dengan normal.

## Uji Hipotesis

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)              | 414.064                     | 853.303    |                           | .485   | .630 |
| NPM                       | 308.723                     | 224.032    | .167                      | 1.378  | .176 |
| ROI                       | -1376.409                   | 1271.335   | -.447                     | -1.083 | .286 |
| ROE                       | 728.012                     | 778.022    | .387                      | .936   | .355 |
| DER                       | 1673.759                    | 468.057    | .713                      | 3.576  | .001 |
| DAR                       | -756.438                    | 2484.106   | -.061                     | -.305  | .762 |
| LTDER                     | -4671.688                   | 1363.614   | -.432                     | -3.426 | .001 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data Sekunder diolah, (2023)

Hasil uji hipotesis diatas diuraikan sebagai berikut:

### a. Menguji Signifikansi *Net Profit Margin* (NPM) ( $X_1$ )

Dari hasil uji t pada tabel 9. di atas untuk NPM diperoleh nilai t hitung 1,378 lebih kecil dari t tabel = 2,02269 ( $1,378 < 2,02269$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,176. Dari hasil tersebut diketahui nilai signifikansi variabel NPM lebih besar dari tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  ( $0,176 > 0,05$ ) atau  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{01}$  di terima yang berarti bahwa secara parsial NPM berpengaruh negatif terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor barang dan konsumsi tahun 2019 – 2021.

### b. Menguji Signifikansi *Return Of Investment* (ROI) ( $X_2$ )

Dari hasil uji t pada tabel 9. di atas diperoleh nilai untuk ROI diperoleh nilai t hitung -1,083 lebih kecil dari t tabel = 2,02269 ( $-1,083 < 2,02269$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,286. Dari hasil tersebut diketahui nilai signifikansi variabel ROI lebih besar dari tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  ( $0,286 > 0,05$ ) atau  $H_{a2}$  ditolak dan  $H_{02}$  di terima yang berarti bahwa secara parsial ROI berpengaruh negatif terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor barang dan konsumsi tahun 2019 – 2021.

### c. Menguji Signifikansi *Return Of Equity* (ROE) ( $X_3$ )

Dari hasil uji t pada tabel 9. di atas untuk ROE diperoleh nilai t hitung 0,936 lebih kecil dari t tabel = 2,2269 ( $0,936 < 2,2269$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,355. Dari hasil tersebut diketahui nilai signifikansi variabel ROE lebih besar dari tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  ( $0,355 > 0,05$ ) atau  $H_{a3}$  ditolak dan  $H_{03}$  di terima yang berarti bahwa secara parsial ROE berpengaruh negatif terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor barang dan konsumsi 2019 – 2021.

### d. Menguji Signifikansi *Debt Equity Ratio* (DER) ( $X_4$ )

Dari hasil uji t pada tabel 9. di atas untuk DER diperoleh nilai t hitung 3,576 lebih besar dari t tabel = 2,02269 ( $3,576 > 2,02269$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Dari hasil tersebut diketahui nilai signifikansi variabel DER lebih besar dari tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ) atau  $H_{a4}$  diterima dan  $H_{04}$  di tolak yang berarti bahwa parsial DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor barang dan konsumsi tahun 2019 – 2021.

### e. Menguji Signifikansi *Debt Asset Ratio* (DAR) ( $X_5$ )

Dari hasil uji t pada tabel 9. di atas untuk DAR diperoleh nilai t hitung -0,305 lebih kecil dari t tabel = 2,02269 ( $-0,305 < 2,02269$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,762. Dari hasil tersebut diketahui nilai signifikansi variabel DAR lebih besar dari tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  ( $0,762 > 0,05$ ) atau

Ha5 ditolak dan H05 di terima yang berarti bahwa secara parsial DAR berpengaruh negatif terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor barang dan konsumsi 2019 – 2021.

f. Menguji Signifikansi *Long Term Debt Asset Ratio* (LTDER) ( $X_6$ )

Dari hasil uji t pada tabel 9. di atas diperoleh nilai untuk LTDER diperoleh nilai t hitung -3,426 lebih besar dari t tabel = 2,02269 ( $-3,426 < 2,0639$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Dari hasil tersebut diketahui nilai signifikansi variabel LTDER lebih besar dari tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ) atau Ha6 diterima dan H06 di tolak yang berarti bahwa yang berarti bahwa secara parsial LTDER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor barang dan konsumsi tahun 2019 – 2021.

## 4. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menyajikan sejumlah temuan yang memberikan wawasan penting mengenai hubungan antara rasio keuangan dan harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pertama, Net Profit Margin (NPM) memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham secara parsial, menunjukkan bahwa investor di BEI sangat mempertimbangkan faktor-faktor fundamental dalam pengambilan keputusan investasi mereka. Kedua, Return On Investment (ROI) juga berdampak negatif terhadap harga saham, mengindikasikan bahwa besar kecilnya nilai ROI kurang menjadi fokus utama investor dalam pasar modal. Perusahaan juga perlu meningkatkan manajemen asetnya untuk menghasilkan pengembalian investasi yang lebih baik. Ketiga, Return On Equity (ROE) memperlihatkan dampak negatif terhadap harga saham, yang mungkin disebabkan oleh penekanan ROE pada kinerja internal perusahaan tanpa mempertimbangkan faktor eksternal.

Keempat, Debt Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, menunjukkan bahwa penurunan utang perusahaan berpotensi meningkatkan laba investor dengan mengurangi risiko distribusi laba perusahaan untuk melunasi kewajiban. Kelima, Debt Asset Ratio (DAR) berdampak negatif pada harga saham, mengindikasikan bahwa investor lebih percaya pada perusahaan yang memiliki jaminan yang lebih besar untuk kreditor. Keenam, Long Term Debt Asset Ratio (LTDER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, menunjukkan bahwa perusahaan dengan LTDER yang rendah mengindikasikan kinerja yang baik dan kemandirian finansial.

## Referensi

- Aditya, I., Mugayat, A., & Yulianty, P. D. (2022). Proaksi: Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress.
- Arianto Taliding, Monalisa, Lenas, M. N. J., Fausiah, & Aminah. (2023). Profitability and Liquidity Analysis of Capital Structure in Mining Companies.
- Chrisnanti, F., & Michael. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Debt To Asset Ratio Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi TSM.
- Damayanti, W., & Fatimah, A. N. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Mandom Tbk Tahun 2016-2020. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Fitria, N., Hamid, E., & Rachmawati. (2022). Analisis Debt to Asset Ratio Dan Current Ratio Dalam Menilai Return On Asset Pada PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2016 – 2020.
- Heri Winarno, S. (2019). Analisis NPM, ROA, DAN ROE Dalam Mengukur Kinerja Keuangan.
- Partomuan, F. T. (2021). Pengaruh CR, DER Dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Indeks IDX Value 30 Periode 2015-2019. Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen (JIMEN).

- Pra Gemini. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018. Jurnal Visionida.
- Polapa, A. L. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Rembang Bangun Persada. Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang.
- Putriani, A., Damanik, E. O. P., & Purba, J. W. P. (2022). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis.
- Siregar, Q. R., Rambe, R., & Simatupang, J. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi).

